

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KECEMASAN PADA  
SANTRI MENGHADAPI UJIAN *TAHFIDZ* AL-QUR'AN**

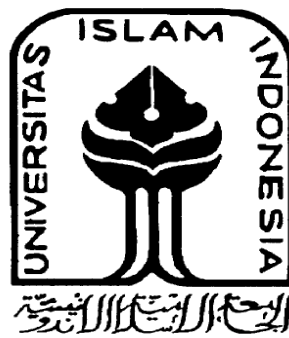
**SKRIPSI**

Ditujukan Kepada Progam Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Karimah Al Marwaziyyah

13320104

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KECEMASAN PADA  
SANTRI MENGHADAPI UJIAN *TAHFIDZ* AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

Ditujukan Kepada Progam Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Deradjat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Karimah Al Marwaziyyah

13320104

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul  
**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KECEMASAN PADA SANTRI  
MENGHADAPI UJIAN TAHFIDZ AL-QUR'AN**  
telah dipertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi Prodi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
untuk memenuhi sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Derajat S1 Psikologi



Pada Tanggal

11 JAN 2018

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Prodi



Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

1. Rumiani, S.Psi., M.Psi
2. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Dr. Phil., Psikolog.
3. Nanum Sofia, S.Psi. S.Ant. MA.

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Karimah Al Marwaziyyah

No Mahasiswa : 13320104

Progam Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan antara Religiusitas dan Kecemasan pada Santri Menghadapi Ujian *Tahfidz* Al-Qur'an

Melalui surat ini, saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsisaya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 2018



## HALAMAN MOTTO

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

*And He found you lost and guided [you],*

(Ad-Dhuha:7)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*

(Al-Baqarah:153)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ

Artinya :Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti

berperang di jalan Allah hingga pulang.

(H.R.Tirmidzi)

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Alhamdulillah, atas segala rahmat-Nya sehingga karya ini dapat diselesaikan.

Terimakasih sedalam-dalamnya untuk segala doa, bimbingan, dukungan, perhatian, cinta, dan kasih sayang dari orang-orang terdekat:

Orang tua tercinta

**Bapak Darmis dan Ibu Reni Anggraini**

Sebagai motivator utama peneliti, serta doa dan semangat yang tak pernah henti diberikan kepada peneliti.

## PRAKATA



*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas ijinnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis bukanlah apa-apa tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Arief Fahmie, Dr.rer.nat.,S.Psi., MA., HRM., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi.
3. Ibu Rumiani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dukungan dan kesabaran kepada penulis selama proses penyelesaian penelitian ini.
4. Ibu Hesti Wahyuningsih, Dr.,S.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Orang Tua tercinta, Abi Darmis dan Umi Reni Anggraini atas semua doa, perhatian, kasih sayang, kesabaran, motivasi, dan dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga skripsi ini akhirnya bisa terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu, nasihat dan motivasi kepada penulis.

7. Seluruh Staf Tata Usaha, Pengajaran, Perpustakaan, serta Unit Laboratorium Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran administrasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Kakak Sepupu Nur Izzatun Nisa. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Jasmine Safitri dan Nur Azirah. Terimakasih selalu setia menemani, membantu, mengingatkan, mendukung dan memberi semangat dalam setiap penulis menyelesaikan skripsi.
10. Yolanda Ega Sapitri, Rhela Riliziah dan Krisna Anggraini. Terimakasih selalu membantu dan menjadi pendengar serta memberikan perhatian dan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
11. Eysa Zakia Kinasih dan Galuh Nindhi. Terimakasih atas segala perhatian, semangat, motivasi, hiburan dan canda tawa, suka duka serta bersedia menjadi pendengar di setiap keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman Panglima, terkhusus untuk Eva Ristiqomah. Terimakasih sudah selalu menjadi penyemangat walaupun dari jarak jauh maupun dekat, terimakasih sudah menemani penulis dalam proses pengambilan data serta atas doa-doa yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman bimbingan skripsi bersama Ibu Rumiani (Syarifa, Yolanda, Ita, Mutiara, Nurul, Yustisi dan Miftah). Terimakasih atas kerjasama, semangat dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Mira K. Rahayu. Terimakasih atas semangat, nasehat, dukungan serta selalu setia menjadi pendengar keluh kesah penulis dan menemani penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



15. KKN 383 2016 (Ghina, Mutia, Refa, Dwi). Terimakasih untuk satu bulan yang berharga bersama kalian di Dusun Papringan, canda tawa serta semangat yang selalu disalurkan sehingga penulis mendapat banyak pelajaran hidup yang berguna untuk kedepannya.
16. Keluarga besar. Terimakasih atas segala doa serta semangat yang diberikan kepada penulis.
17. Kelas B Psikologi UII 2013. Terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya dari awal semester 1 hingga saat ini.
18. Jason, Abang Rafa dan Abang Delvin Arion yang jauh disana. Terimakasih sudah menjadi penyalur semangat, tempat berkeluh kesah, mendukung, memberikan perhatian, selalu menemani penulis di setiap waktu, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Yogyakarta, 2018

Karimah Al Marwaziyyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	5
D. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Kecemasan .....	9
1. Definisi Kecemasan .....	9
2. Aspek-aspek Kecemasan .....	11
3. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan .....	13
B. Religiusitas .....	14
1. Definisi Religiusitas .....	14
2. Aspek-aspek Religiusitas .....	16

C. Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan .....	17
D. Hipotesis Penelitian .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
1. Kecemasan .....	20
2. Religiusitas .....	20
C. Subjek Penelitian .....	21
D. Metode Pengumpulan Data .....	21
1. Skala Kecemasan .....	21
2. Skala Religiusitas .....	22
E. Reliabilitas dan Validitas .....	23
1. Validitas .....	23
2. Reliabilitas .....	24
F. Metode Analisis Data .....	24
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....	25
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian .....	25
1. Orientasi Kancah .....	25
2. Persiapan Penelitian .....	26
a. Persiapan Administrasi .....	26
b. Persiapan Alat Ukur .....	26
c. Uji Coba Alat Ukur .....	27
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur .....	27
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	29
C. Hasil Penelitian .....	30

1. Deskripsi Responden Penelitian.....	30
2. Deskripsi Data Penelitian .....	32
3. Uji Asumsi .....	34
a. Uji Normalitas .....	34
b. Uji Linearitas .....	35
4. Uji Hipotesis .....	36
D. Pembahasan .....	37
BAB V PENUTUP .....	40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
1. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	40
2. Bagi Responden .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Skala Kecemasan .....	22
Tabel 2. Distribusi Skala Religiusitas .....	23
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Kecemasan .....	28
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Religiusitas .....	29
Tabel 5. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia .....	30
Tabel 6. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel 7. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jumlah Hafalan Al-Qur'an.....	31
Tabel 8. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jurusan .....	32
Tabel 9. Kategorisasi Nilai Persentil.....	32
Tabel 10. Kategorisasi Menurut Nilai Persentil .....	33
Tabel 11. Kategorisasi Kecemasan Santri Menghadapi Ujian <i>Tahfidz</i> ....	33
Tabel 12. Distribusi Data Kategorisasi Kecemasan Santri Menghadapi Ujian <i>Tahfidz</i> dan Religiusitas .....	33
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas .....	35
Tabel 14. Hasil Uji Linieritas .....	35
Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i> .....	44
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Try Out</i> .....	54
Lampiran 3. Uji Alat Ukur .....	58
Lampiran 4. Skala Penelitian .....	64
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian .....	72
Lampiran 6. Uji Asumsi .....	79
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis .....	81
Lampiran 8 Hasil Kategorisasi .....	83
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai .....	87

# HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KECEMASAN PADA SANTRI MENGHADAPI UJIAN *TAHFIDZ* AL-QUR'AN

Karimah Al Marwaziyyah

Rumiani

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara religiusitas dengan kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an. Penelitian ini melibatkan 81 santri laki-laki dan perempuan yang duduk di bangku kelas 12 jurusan IPA dan IPS. Kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an diukur dengan menggunakan alat ukur yang di modifikasi dari skala Warti (2014) dan religiusitas diukur dengan menggunakan alat ukur dari Raiya (2008). Skala penelitian ini memiliki nilai alpha cronbach 0,923 untuk skala kecemasan santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an dan 0,951 untuk skala religiusitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an dengan nilai  $r = 0,266$  dan  $p = 0,016$ . Berdasarkan hasil analisis, maka hipotesis pada penelitian ini **ditolak**.

**Kata Kunci:** Religiusitas, kecemasan santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecemasan yang sering muncul pada santri yang duduk di bangku kelas XII adalah rasa kecemasan terhadap ujian-ujian akademik yang akan dihadapinya, salah satunya adalah ujian *Tahfidz* Al-Qur'an. Ujian *Tahfidz* Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ujian yang diterapkan dalam sistem pembelajaran pada setiap pondok pesantren. Ujian *Tahfidz* Al-Qur'an dilakukan bersamaan dengan persiapan-persiapan untuk Ujian Nasional (UN) maupun ujian sekolah lainnya yang dilakukan oleh santri yang sedang duduk di bangku kelas XII SMA. Pondok pesantren Al-Multazam Kuningan, menerapkan sistem yaitu jika santri didik sudah bersekolah di pesantren sejak SMP, maka santri diwajibkan untuk menghafal 5 juz hafalan Al-Qur'an yang akan diuji pada saat duduk di bangku kelas XII, sedangkan bagi santri yang baru masuk pada bangku SMA akan diwajibkan menghafal sebanyak 3 juz untuk diuji pada saat sudah berada di kelas XII.

Pada hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu santri yang bersekolah di pondok pesantren Al-Multazam Kuningan pada bulan april 2017, mengungkapkan bahwa adanya rasa kecemasan menghadapi ujian *tahfidz* Al-Qur'an yang akan diselenggarakan. Kecemasan yang dirasakan oleh individu tersebut adalah munculnya ketakutan tidak bisa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Kecemasan semakin muncul saat melihat teman sesama santri sudah menghafal sedangkan dirinya belum. Selain



itu ketika menyetorkan hafalan tersebut kepada penguji, muncul kecemasan pada santri seperti keringatan, tubuh menjadi gemeteran, serta jantung yang berdebar-debar, kecemasan tersebut membuat santri menjadi sulit untuk menghafal, dan hilangnya konsentrasi dalam melakukan hal apapun. Peneliti juga melakukan wawancara pada dua orang alumni santri dengan pondok pesantren yang sama pada bulan april 2017 pendapatnya tentang ujian *tahfidz* qur'an, alumni tersebut mengatakan bahwa ujian *tahfidz* al-qur'an memberikan dampak kecemasan yang sangat mengganggu. Hal ini menyebabkan terjadinya gangguan pola tidur pada santri dikarenakan merasa didesak untuk melakukan penyetoran hafalan Al-Qur'an pada pengujinya.

Potter & Perry (2005) mengatakan bahwa kecemasan yang dialami seseorang karena masalah yang dihadapinya membuat seseorang menjadi tegang dan berusaha keras untuk tertidur sehingga stres yang berlanjut dapat menyebabkan seseorang mempunyai kebiasaan tidur yang buruk. Perasaan cemas akan hal yang dialami membuat seseorang sulit tidur, sering terbangun tengah malam, perubahan siklus tidur, bahkan terlalu banyak tidur sehingga stres emosional dapat menyebabkan kebiasaan tidur buruk. Selain itu dampak kecemasan yang berlebihan membuat konsentrasi dan perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan menjadi terganggu (Ukhtia, Reza & Zaharuddin (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Walasari, Dundu & Kaunang (2015) tentang kecemasan pada siswa SMA kelas XII di SMA negeri 5 Ambon dalam menghadapi Ujian Nasional, mendapatkan hasil dari seluruh

responden terdapat 5 siswa (3,4%) tidak memiliki kecemasan, namun terdapat 77 siswa (51,3%) mengalami kecemasan ringan, 60 siswa (40%) mengalami kecemasan sedang dan 8 siswa (5,3%) mengalami kecemasan berat. Hal ini menunjukkan bahwa ujian bisa menyebabkan kecemasan pada setiap siswa. Goleman (Suardana & Simarmata, 2013) mengatakan bahwa beberapa penelitian yang berkaitan dengan kecemasan mengungkapkan bahwa individu yang menderita kecemasan kronis lebih mudah gagal dalam pendidikan sekalipun memiliki skor tinggi pada kecerdasan lainnya. Terlampau cemas dan takut menjelang ujian, justru akan mengganggu kejernihan pikiran dan daya ingat untuk belajar dengan efektif sehingga mengganggu kejernihan mental yang penting dalam mengatasi ujian.

Santri yang mengikuti atau dituntut untuk melakukan ujian *tahfidz* Al-Qur'an semestinya bisa mengkondisikan rasa cemas yang dihadapinya dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, melakukan ibadah tiap waktu. Orang yang mengalami gangguan kecemasan biasanya mengalami gangguan tidur, gangguan pikiran dan perasaan tidak tenang, diliputi rasa takut, khawatir dan hidupnya merasa kacau (Kamila, 2017). Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 28, sebagaimana berikut:

*“yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenteram”*

Kamila (2017) mengatakan bahwa kegiatan menghafal al-qur'an tentunya menuntut kemampuan emosi yang baik. Hal ini terkait dengan

syarat menghafal yang berat yaitu harus mampu menjaga kelurusan niat, memiliki kemauan yang kuat, disiplin dalam menambah hafalan dan menyetorkannya serta mampu menjaga hafalan al-qur'an. Keistimewaan menghafal al-qur'an justru terletak pada berat dan panjangnya proses yang akan dilalui. Meskipun berat pada kenyataannya tidak menyurutkan sebagian orang untuk menjadi penghafal al-qur'an.

Prasetyono (Kamila, 2017) mengungkapkan kecemasan merupakan hal yang normal terjadi pada setiap individu, reaksi umum terhadap stres kadang disertai dengan kemunculan kecemasan. Namun kecemasan itu dikatakan menyimpang bila individu tidak dapat meredam rasa cemas tersebut dalam situasi dimana kebanyakan orang mampu menanganinya tanpa adanya kesulitan yang berarti. Perasaan cemas akan datang pada setiap orang, apabila seseorang tidak mampu menghadapi sesuatu yang menekan perasaan dan menyebabkan pertentangan batin dalam dirinya.

Beberapa hal yang dapat menurunkan kecemasan yaitu kebersyukuran oleh Bahrampour & Yazdkhasti (Mukhlis & Koentjoro, 2015) ; efikasi diri oleh Nurlaila (2011) ; dzikir oleh Jannah (2017). Hal tersebut mengungkapkan bahwa jika individu yang memiliki religiusitas yang tinggi akan memberikan rasa aman dan ketenangan serta ketentraman dan terhindar dari kecemasan pada individu tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Taylor (Maisaroh & Falah, 2011) yang mengatakan bahwa agama mempunyai dampak positif dalam meredam kecemasan, menyehatkan mental dan menurunkan stres. Didukung oleh Hawari (1997) yang mengatakan bahwa individu yang religiusitas atau

individu yang memiliki religiusitas yang tinggi tentu memiliki pedoman atau daya tahan yang lebih baik dalam memajemen cemas yang dihadapi.

Penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh & Falah (2011) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan sangat signifikan antara religiusitas dengan kecemasan menghadapi Ujian Nasional pada siswa. Makin tinggi religiusitas maka makin rendah kecemasan menghadapi Ujian Nasional pada siswa, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas mampu meredam kecemasan yang dirasakan oleh individu dalam menghadapi ujian di sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk melihat hubungan antara religiusitas dan kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an. Sehingga peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dan kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan negatif antara religiusitas dan kecemasan pada remaja atau santri saat menghadapi ujian *tahfidz* Al-Qur'an.

## **C. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbangan penelitian ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu psikologi klinis dan psikologi islam. Penelitian ini juga diharapkan

dapat menambah keilmuan bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian dengan topik mengenai religiusitas dan kecemasan.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dan masukan khususnya kepada para remaja, siswa atau santri untuk bisa mengurangi rasa kekhawatiran atau kecemasan dengan meningkatkan religiusitas dengan mendekati diri kepada Allah SWT dalam menghadapi hal-hal yang sulit dan menimbulkan rasa cemas.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang kecemasan dilakukan oleh Maisaroh dan Falah (2011) dengan judul “Hubungan antara Religiusitas dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa Madrasah Aliyah”. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAN I Semarang yang berjumlah 116 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *cluster random sampling*. Peneliti menggunakan skala Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional berdasarkan indikator kecemasan dari Zakiah Daradjat (1990) dan skala religiusitas yang telah dimodifikasi oleh Maisaroh & Falah (2011) dari Risna Nurul Fadlilah (2009).

Walasary, Dundu & Kaunang (2015) melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kecemasan pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Ambon dalam Menghadapi Ujian Nasional”. Subjek penelitian berjumlah 150 siswa kelas XII. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Peneliti menggunakan kuisisioner data sosiodemografik dan *Hamilton anxiety rating scale* (HARS). Susanti & Rohmah (2011) melakukan penelitian

dengan judul “Efektivitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) pada Siswa Kelas XI”. Subjek penelitian berjumlah 115 siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Matching*. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen murni dengan desain *pretest-posttest control group design*. Wahyuni (2014) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi”. Subjek penelitian adalah mahasiswa psikologi. Penelitian menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan korelasi.

### **1. Keaslian Topik**

Dimana peneliti melakukan penelitian dengan topik yang berbeda namun dengan salah satu variabel yang sama yaitu variabel kecemasan dari beberapa penelitian berikut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh & Falah (2011); Walasari, Dundu & Kaunang (2015); Susanti & Rohmah (2011); Wahyuni (2014).

### **2. Keaslian Teori**

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Maisaroh dan Falah yang menggunakan teori Daradjat (1990); Walasari, Dundu & Kaunang (2015) menggunakan teori Nevid, Rathu & Greene (2005); Susanti & Rohmah (2011) menggunakan teori Suinn & Edwards (Campbell, 2005); menggunakan teori Osborne (Dewi & Andrianto, 2006). Tetapi dalam penelitian ini menggunakan teori yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan teori kecemasan dari Speilberger (Warti, 2014).

### **3. Keaslian Alat Ukur**

Penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh & Falah (2011) menggunakan alat ukur berupa skala kecemasan menghadapi ujian nasional dan skala religiusitas. Sedangkan pada penelitian Walasary, Dundu & Kaunang (2015) menggunakan skala sosiodemografik dan *Hamilton anxiety scale* (HARS). Pada penelitian ini menggunakan alat ukur yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan alat ukur kecemasan yang dimodifikasi dari skala kecemasan ujian nasional Warti (2014) dan alat ukur religiusitas Raiya (2008).

### **4. Keaslian Subjek**

Subjek penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh & Falah (2011) dan Walasary, Dundu & Kaunang (2015) melibatkan siswa kelas XII. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah santri yang duduk di bangku kelas XII.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Definisi Kecemasan

##### 1. Pengertian Kecemasan

Menurut Ghufron dan Risnawita (2010) kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang, dan emosi yang dialami oleh seseorang. Kecemasan adalah suatu keadaan tertentu (*state anxiety*), yaitu menghadapi situasi yang tidak pasti dan tidak menentu terhadap kemampuannya dalam menghadapi objek tersebut. Hal tersebut berupa emosi yang kurang menyenangkan yang dialami oleh individu dan bukan kecemasan sebagai sifat yang melekat pada kepribadian.

Spielberger (Warti, 2014) menjelaskan bahwa kecemasan dibagi menjadi dua yaitu *state anxiety* dan *trait anxiety*. *State anxiety* adalah reaksi emosi sementara yang timbul pada situasi tertentu yang dirasakan sebagai ancaman, misalnya mengikuti tes, menjalani operasi, atau lainnya. Keadaan ini ditentukan oleh perasaan tegang yang subjektif. Kemudian *trait anxiety* adalah mengacu pada adanya perbedaan respon kecemasan dikarenakan berasal dari faktor kepribadian yang dibawa oleh individu.

Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (Fausiah & Widury, 2014) kecemasan adalah respons terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum



pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan menurut Freud (Semiun, 2006) adalah suatu keadaan perasaan efektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan itu sering kabur dan sulit menunjuk dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan.

Rahe dan Holmes (Maisaroh & Falah, 2011) mengatakan bahwa masa awal dan akhir sekolah dapat menjadi suatu peristiwa kehidupan yang dapat mengaktifkan kecemasan dalam diri seseorang. Kecemasan membuat orang menarik diri dari orang lain, dan untuk sementara mempengaruhi fungsi intelektual seseorang, terutama memori dan kemampuan untuk mengekspresikan diri. Kecemasan sering menghasilkan perasaan rendah diri, mudah tersinggung, marah, dan kebencian ditujukan terhadap orang lain, tapi sebagian besar melawan diri sendiri (Wolman & Stricker, 2015).

Nevid (Machdan & Hartini, 2012) menjelaskan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri-ciri seperti keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Menurut *American Psychiatric Association* (APA) (Machdan & Hartini, 2012) kecemasan merupakan keadaan suasana perasaan (*mood*) yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan.

Chaplin (Wahyuni, 2014) berpendapat bahwa kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai rasa-rasa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Sedangkan menurut King (Susanti & Rohmah, 2011) menyatakan bahwa gangguan kecemasan merupakan salah satu gangguan psikologis yang diikuti oleh ketegangan otot, hiperaktif, dan kegelisahan pikiran.

Berdasarkan berbagai definisi yang diungkapkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah suatu gangguan psikologis yang menimbulkan adanya ketegangan otot, berubahnya keadaan suasana hati, kehilangan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan kadang ditimbulkan bukan berdasarkan kenyataan namun persepsi individu masing-masing.

## **2. Aspek-Aspek Kecemasan**

Spielberger (Warti, 2014) menjelaskan kecemasan tiga aspek yaitu :

- a. Kekhawatiran (*Worry*) merupakan pikiran negatif tentang dirinya, perasaan khawatir dan takut yang mengganggu konsentrasi dan pikiran. Perasaan khawatir muncul akibat dari perilaku negatif atas ujian yang dianggap sebagai ancaman.
- b. *Emosionalitas* sebagai reaksi diri terhadap rangsangan saraf otonomi, seperti jantung berdebar-debar, keringat dingin dan tegang.
- c. *Anxiety Total* merujuk pada pada gejala kecemasan secara umum dan memiliki kontribusi terhadap kecemasan terhadap kecemasan

menghadapi ujian namun tidak termasuk dalam aspek kekhawatiran dan aspek *emosionalitas*.

Menurut Nevid, dkk (2005) menjelaskan bahwa kecemasan dapat ditandai oleh ciri-ciri:

- a. Fisik, yaitu meliputi gangguan pada tubuh seperti berkeringat, panas dingin, dan lemah atau mati rasa. Gangguan pada kepala seperti pusing atau sakit kepala, kemudian gangguan pernapasan seperti sulit bernapas, jantung berdebar atau berdetak kencang, dan gangguan pencernaan seperti mual, diare dan sering buang air kecil, lalu merasa sensitif atau mudah marah, gelisah serta gugup.
- b. Behavioral, yaitu meliputi perilaku menghindar dan perilaku tergantung.
- c. Kognitif, yaitu meliputi perasaan khawatir, sulit berkonsentrasi dan adanya pikiran yang mengganggu.

Berdasarkan aspek-aspek diatas bisa disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek kecemasan menurut Spielberger (Warti, 2014) yaitu kekhawatiran, *emosionalitas* dan *anxiety total*. kecemasan bisa muncul diakibatkan oleh pola pikir negatif yang membuat individu kehilangan konsentrasi karena kekhawatiran yang dipikirkannya, kemudian ketika kecemasan muncul maka individu itu merasakan jantungnya berdebar-debar atau keringat dingin dan aspek kecemasan umum yang menunjukkan adanya kecemasan terhadap sesuatu hal.

### 3. Faktor-Faktor Kecemasan

Faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut Sunarsih (2009) ada empat faktor, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang kecemasan, menurut Centi (Sunarsih, 2009) semakin tinggi pengetahuan tentang objek kecemasan, maka kecemasan semakin dapat berkurang.
- b. Pengalaman, menurut Philo (Sunarsih, 2009) ada tidaknya pengalaman seseorang tentang sumber yang membuatnya menjadi cemas akan mempengaruhi tingkat kecemasan yang dirasakannya.
- c. Kepasrahan jiwa, menurut Mahsun (Sunarsih, 2009) kondisi jiwa yang pasrah akan lebih mampu mengendalikan rasa cemas yang berlebihan daripada jiwa yang bergejolak dan penuh ketidaksabaran.
- d. Religiusitas, menurut Mahsun (Sunarsih, 2009) religiusitas yang tinggi akan membuat seseorang lebih tenang menghadapi objek kecemasan.

Kesimpulan dari faktor-faktor kecemasan menurut Sunarsih adalah bahwa faktor yang bisa mempengaruhi kecemasan adalah pengetahuan tentang kecemasan, pengalaman, kepasrahan jiwa dan religiusitas.

## B. Definisi Religiusitas

### 1. Pengertian Religiusitas

Gazalba (Ghufroon & Risnawita, 2010) mengatakan religiusitas berasal dari kata *religi* dalam bahasa latin “religio” yang akar katanya adalah *religere* yang berarti mengikat. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

Smith (Raiya, 2008) mengatakan bahwa kata *religio* disebut “sesuatu yang dilakukan seseorang, atau suatu perasaan mendalam, atau suatu kehendak seseorang untuk menuntut ketaatan atau mengikat suatu menjadi satu kesatuan ke satu komunitas”. Ancok dkk (Haryati, 2013) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Sedangkan menurut Nashori & Diana (2002) religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. Sendioni (Maisaroh & Falah, 2011) menyatakan bahwa pengalaman agama dapat meningkatkan derajat kesejahteraan seseorang sehingga bebas dari stres, kecemasan dan

depresi. Daradjat (Maisaroh & Falah, 2011) mengemukakan bahwa religiusitas dapat memberikan jalan bagi manusia untuk mencapai rasa aman serta bebas dari rasa takut atau cemas dalam menghadapi persoalan hidup. Glock & Stark (1965) Individu yang sangat religius akan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepercayaannya dan mereka diharapkan berperilaku sesuai dengan norma-norma sebagaimana dijelaskan oleh agama yang dianutnya.

Pargament (Raiya, 2008) agama adalah “mencari makna dalam cara-cara yang berkaitan dengan kesucian”. Perspektif ini disesuaikan dengan usaha psikologis, dan itu tidak termasuk kekhawatiran tentang sifat suci yang tidak ada hubungannya dengan masalah manusia yang signifikan. Pargament dan Mahoney (Raiya, 2008) mendefinisikan suci sebagai makhluk ilahi, kekuatan yang lebih tinggi, atau Tuhan dan aspek lain dari kehidupan yang mengambil karakter ilahi berdasarkan hubungan mereka dengan Tuhan. Menurut definisi ini (Raiya, 2008) setiap aspek kehidupan dapat mengambil karakter yang luar biasa melalui kerjasama dengan keillahian.

Berdasarkan dari berbagai definisi yang dijelaskan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah tentang seberapa jauh seorang individu dalam memahami agama yang dianutnya, kemudian seberapa kuat kepercayaan seorang individu pada agama yang dianutnya serta memberikan jalan untuk manusia agar bisa mencapai rasa aman tanpa rasa ketakutan ataupun kecemasan dalam menghadapi kehidupannya.

## 2. Aspek-Aspek Religiusitas

Aspek- aspek religiusitas menurut Raiya (2008) adalah sebagai berikut :

- a. Aspek keyakinan, yaitu dimensi yang mengukur tentang keyakinan individu, praktek, etika perilaku yang boleh dilakukan dan etika perilaku yang dilarang dilakukan.
- b. Aspek ibadah, yaitu Pargament (Raiya, 2008), metode *coping* agama positif mencerminkan hubungan dekat dengan Tuhan, keyakinan bahwa ada makna yang lebih besar dapat ditemukan, dan rasa keterhubungan spiritual dengan orang lain.
- c. Aspek perintah, yaitu tentang menilai perilaku individu untuk melakukan ajaran-ajaran yang diperintahkan oleh agama islam, sebagai contoh seperti menghormati kedua orangtua.
- d. Aspek larangan, yaitu tentang menilai perilaku yang dilarang atau tidak dianjurkan untuk dilakukan dalam agama islam, misalnya menggosipkan seseorang hal tersebut dilarang oleh agama islam.
- e. Aspek universalitas islam, yaitu bagaimana seorang muslim memandang dirinya sebagai bagian dari umat islam secara global.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek religiusitas menurut Raiya merupakan aspek tentang keyakinan individu terhadap rukun iman, kemudian tentang bagaimana hubungan individu terhadap Tuhannya yang ditunjukkan dengan ibadah yang dilakukannya, selain itu aspek tentang individu yang melakukan ajaran-ajaran yang diperintahkan oleh agama, kemudian aspek larangan yang menunjukkan tentang

individu yang menaati tidak melakukan hal-hal yang sudah dilarang oleh agama dan aspek tentang individu yang memandang bahwa dirinya adalah bagian dari umat islam.

### **C. Hubungan antara Religiusitas dan Kecemasan Santri Menghadapi Ujian *Tahfidz* Al-Qur'an**

Smith (Raiya, 2008) mengatakan bahwa kata *religio* disebut "sesuatu yang dilakukan seseorang, atau suatu perasaan mendalam, atau suatu kehendak seseorang untuk menuntut ketaatan atau mengikat suatu menjadi satu kesatuan ke satu komunitas". Aspek dalam religiusitas menurut Raiya (2008) meliputi keyakinan, ibadah, perintah, larangan dan universalitas islam. Keyakinan merupakan keimanan seseorang terhadap Allah maupun perilaku yang boleh dilakukan atau perilaku yang dilarang untuk dilakukan, sama halnya dengan santri yang menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an, dengan demikian santri yang tidak memiliki keyakinan dan keimanan yang baik terhadap Allah SWT otomatis lebih rentan mengalami kecemasan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhtia, Reza & Zaharuddin (2016) bahwa kecemasan tetap dirasakan oleh siswa karena yang mempengaruhi terjadinya kecemasan adalah dilihat dari perkembangan keagamaannya pada masa remaja, yakni dalam keragu-raguan atau jiwa yang labil dan membuat siswa mengalami kebimbangan, kerisauan, konflik batin dan perasaan cemas. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika seseorang berada dalam keadaan ragu akan keyakinannya terhadap agamanya, maka seseorang tersebut akan lebih mudah merasa cemas, merasa bimbang dan penuh kerisauan.



Ibadah merupakan cerminan hubungan dengan Allah yang menunjukkan tentang kepatuhan terhadap perintah yang Allah berikan, hubungan tersebut sama halnya pada santri yang menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an, jika santri sedang berada dalam keadaan jauh dari Allah SWT atau tidak menjalankan ibadahnya, otomatis santri tersebut lebih rentan mengalami kecemasan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Adler dan Rodman (Ghufron dan Risnawita, 2010) bahwa seseorang yang tidak bisa mengendalikan cara berpikirnya dan tidak memiliki keyakinan tentang kedekatan dengan Allah SWT maka orang tersebut akan lebih mudah merasa cemas dan merasa khawatir dengan segala hal yang akan dihadapinya.

Perintah dan larangan merupakan tentang menilai perilaku individu untuk melakukan ajaran-ajaran yang diperintahkan dan dilarang atau tidak dianjurkan untuk dilakukan oleh agama islam. Hal tersebut sesuai dengan santri yang menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an, jika santri menjalankan perintah sesuai dengan yang dianjurkan oleh Allah SWT maka santri tersebut akan terhindar dari kecemasan, sebaliknya jika santri lebih banyak menjalankan perintah yang dilarang oleh Allah SWT maka santri tersebut merasa berdosa dan merasa cemas. Menurut Zaini (2015) siswa atau pelajar akan cemas dikarenakan merasa bersalah atau berdosa ketika melakukan sesuatu hal yang bertentangan dengan hati nuraninya atau keyakinannya misalnya ketika siswa tersebut menyontek saat ujian.

Universalitas islam adalah tentang bagaimana seorang muslim memandang dirinya sebagai bagian dari umat islam secara global atau menyeluruh. Santri yang mengikuti ujian *tahfidz* al-qur'an tentunya merasa dekat dengan perintah Allah karena telah menjalankan perintah Allah tentunya dengan sudah mencoba

menegakkan perintah Allah santri akan merasa dirinya lebih bermakna dan lega sehingga terhindar dari perasaan cemas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakiki dan Cahyono (2015) ketika individu menjalankan agama selalu ada emosi-emosi tertentu yang muncul sebagai reaksi terhadap pengalaman individu menjalankan agama. Emosi positif yang dirasakan oleh individu adalah ketenangan, nyaman, damai dan senang. Emosi negatif juga dirasakan oleh individu yakni, sedih, dan ketidaksukaan terhadap suatu hal. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan merasa tidak tenang, khawatir jika individu tidak menjalankan agama secara baik dan benar.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara religiusitas dan kecemasan pada santri ujian tahfidz al-qur'an. Semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah kecemasan, begitu pula sebaliknya, semakin rendah religiusitas maka semakin tinggi pula kecemasan.

## BAB III

### METODE

#### A. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian antara lain:

1. **Variabel Tergantung** : Kecemasan
2. **Variabel Bebas** : Religiusitas

#### B. Definisi Operasional

##### 1. Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan dimana timbulnya perasaan kekhawatiran terhadap suatu hal yang disebabkan oleh keadaan atau pola pikir seseorang dan timbulnya perubahan keadaan suasana hati seseorang. Skala kecemasan diungkap dengan skala kecemasan dari Warti (2014). Skoring dalam skala ini menggambarkan Semakin tinggi skor kecemasan yang diperoleh, menunjukkan bahwa semakin tinggi kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor kecemasan yang diperoleh maka semakin rendah pula kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an.

##### 2. Religiusitas

Religiusitas merupakan keadaan individu terhadap agama yang dianutnya, seberapa yakin, percaya dan kuatnya individu dalam menganut agamanya atau seberapa besar kepercayaan individu pada agama yang dianutnya. Skala religiusitas diungkap dengan

skala religiusitas dari Raiya (2008). Skoring dalam skala ini menggambarkan semakin tinggi skor religiusitas yang diperoleh, maka semakin tinggi pula religiusitas pada santri. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor religiusitas maka semakin rendah pula religiusitas pada santri.

### **C. Subjek Penelitian**

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas 3 Aliyah atau 3 SMA yang berusia 15-18 tahun, berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.

### **D. Metode Pengumpulan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan skala yaitu angket kecemasan dan skala religiusitas. Penyusunan angket kecemasan dan skala religiusitas menggunakan angket dan skala model *likert* dengan empat alternatif jawaban. Subjek pada penelitian ini diminta untuk mengisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini, dengan cara memilih jawaban diantara salah satu empat alternatif jawaban.

#### **1. Skala kecemasan**

Skala kecemasan adalah skala yang mengemukakan kecemasan pada siswa atau santri. Skala yang digunakan berdasarkan teori Spielberger (Warti, 2014), skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan meliputi: kekhawatiran, *emosionalitas* dan kecemasan umum. Skala ini dimodifikasi dari skala kecemasan Wartu (2014).

Penyajian skala kecemasan ini terdiri dari 25 aitem yang terdiri dari kelompok aitem *unfavorable*. Penyajian skala kecemasan terdiri dari pernyataan yang jawabannya mengikuti pola skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skor tertinggi akan dinilai dengan 4=Sangat Tidak Setuju, 3=Tidak Setuju, 2=Setuju dan 1=Sangat Setuju.

Tabel 1  
Distribusi Butir Angket kecemasan Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
<i>Unfavorable</i>				
1.	<i>Emosional</i>	Gejala kecemasan berbentuk gejala fisik	8, 9, 13, 18, 21, 22	6
2.	Kecemasan Umum	Gejala kecemasan berbentuk gejala psikis	1, 2, 4, 6, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 23, 24	14
3.	Kekhawatiran	Gejala kecemasan berbentuk gejala pikiran	3, 5, 7, 20, 25	5
Total				25

## 2. Skala religiusitas

Skala religiusitas adalah skala yang mengungkap tingkat keberagamaan atau tingkat religiusitas, skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Raiya (2008) dan menggunakan skala yang telah disusun oleh Raiya (2008). Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek religiusitas yaitu keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan.

Penyajian skala religiusitas terdiri dari 25 aitem yang terdiri dari kelompok aitem *favorable*. Penyajian skala religiusitas terdiri dari 25

pernyataan. Penggunaan skor tertinggi akan dinilai dengan 5=Sangat Setuju, 4=Setuju, 3=Netral, 2=Tidak Setuju dan 1=Sangat Tidak Setuju.

Tabel 2  
Distribusi Butir Angket religiusitas Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Aitem <i>Favorable</i>	Jumlah
1	Keyakinan	Menilai tentang keyakinan individu terhadap rukun iman	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Ibadah	Menilai tentang individu yang menjalankan ibadah sholat 5 waktu dan sebagainya	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Perintah	Menilai tentang individu yang melakukan perintah agama	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Larangan	Menilai tentang individu yang melakukan perintah agama	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Universalitas Islam	Menilai tentang individu yang memandang dirinya sebagai bagian dari umat islam	21, 22, 23, 24, 25	5
Total				25

## E. Reliabilitas dan Validitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata yang memiliki arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Dalam estimasi validitas tidak dapat dituntut suatu koefisien yang sangat tinggi sebagaimana halnya dalam penilaian terhadap koefisien reliabilitas. Koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar angka 0,50, lebih dapat dianggap

memuaskan daripada koefisien reliabilitas dengan angka yang sama. Namun apabila koefisien validitas itu kurang daripada 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memadai (Azwar, 2012).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00, berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka  $r_{xx'} = 1,00$  belum pernah dijumpai (Azwar, 2012).

### F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik *product moment Pearson*. Teknik ini digunakan untuk penelitian ini karena merupakan analisis kolerasional yang dapat dipakai untuk menguji hubungan antara dua variabel. Analisis data statistik dilakukan dengan bantuan program *IBM Statistic version 22.0*.

## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi kancah dan persiapan penelitian

##### 1. Orientasi kancah

Penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dan kecemasan santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an ini dilakukan di salah satu pondok pesantren yang berada di Kuningan Jawa Barat yaitu Pondok Pesantren Terpadu Al-Multazam yang bertempat di Jl. Cilimus, Jalaksana, Maniskidul, Kuningan, kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Pondok Pesantren Terpadu Al-Multazam sudah didirikan dari tanggal 2 mei 2002 dengan memiliki motto "Membina generasi Qur'ani, berakhlak mulia, berprestasi dan terampil berbahasa".

Responden dalam penelitian ini adalah santri yang duduk di bangku kelas 12 dengan aktivitas ujian *Tahfidz* Al-Qur'an yang dilakukan oleh para santri sekitar 6 atau 5 bulan sebelum dilaksanakannya Ujian Nasional (UN). Responden dalam penelitian ini melibatkan 81 santri yang diambil dari santri yang duduk di bangku kelas 12 IPA dan IPS. Kegiatan ujian *Tahfidz* Al-Qur'an biasanya dilakukan di setiap jam kosong sekolah, serta di setiap setelah sholat subuh maupun setelah solat maghrib. Selain itu sistem ujian *tahfidz* tersebut dilakukan dengan menyetorkan minimal 2 lembar setengah dari hafalan yang ingin disetorkan dalam setiap harinya. Target hafalan yang wajib dimiliki oleh santri tersebut adalah untuk santri yang sudah bersekolah dari SMP minimal memiliki jumlah hafalan 5



juz hafalan, sedangkan santri yang baru masuk di bangku SMA diwajibkan memiliki hafalan minimal 3 juz hafalan.

## 2. Persiapan penelitian

### a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian skripsi yang dikeluarkan oleh pihak fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Surat permohonan izin tersebut dikeluarkan dengan nomor surat 278/Dek/70/Div.Um.RT/III/2017 tertanggal 31 maret 2017. Surat permohonan izin tersebut tertanda sebagai surat untuk mendapatkan izin melakukan pengambilan data skripsi.

### b. Persiapan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu skala Religiusitas dan skala kecemasan ujian pada santri. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba alat ukur sebagai dasar untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai dasar untuk meyakinkan bahwa alat ukur penelitian layak untuk digunakan.

#### 1) Skala Religiusitas

Skala religiusitas di ukur dengan menggunakan alat ukur religiusitas dari Raiya (2008) yaitu religiusitas yang telah diterjemahkan dengan item yang berjumlah 25 item. Koefisien reliabilitas skala *alpha* diperoleh sebesar 0.830. Skala 1 pada

penelitian ini bertujuan untuk mengungkap religiusitas pada subjek penelitian.

## 2) Skala Kecemasan ujian

Skala kecemasan ujian yang diukur menggunakan alat ukur berdasarkan aspek kecemasan dari Speilberger (Warti, 2014) yang dimodifikasi dari skala penelitian Wartu (2014) yang berjumlah 25 item. Koefisien reliabilitas skala *alpha* diperoleh sebesar 0.933. Skala 2 pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kecemasan pada santri ujian tahfidz al-qur'an.

## 3) Uji coba alat ukur

Uji coba alat ukur ini dilakukan pada tanggal 4 agustus 2017 di Pondok Pesantren Terpadu Al-Multazam. Responden yang terlibat dalam uji coba berjumlah 30 santri.

## 4) Hasil uji coba alat ukur

Setelah dilakukan pengambilan data untuk uji coba alat ukur, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data yang telah diperoleh menggunakan *software statistical package for the social science (SPSS) version 22 for windows* untuk mengetahui validitas dari alat ukur yang digunakan. Seleksi item perlu dilakukan agar nantinya aitem-aitem yang digunakan *valid* dan *reliable*.

## a) Skala kecemasan ujian tahfidz

Data uji coba alat ukur yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan melihat indeks diskriminasi aitem, seleksi aitem skala didasarkan pada kriteria bahwa aitem dinyatakan baik jika korelasi aitem-total  $\geq 0.20$ . Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dari 25 aitem yang telah diuji coba, hasil yang diperoleh 23 aitem yang baik dan 2 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang dinyatakan gugur adalah aitem nomor 18 dan 21. Selain analisis aitem, uji reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.933.

Tabel 3  
Distribusi alat ukur kecemasan ujian tahfidz

Skala Kecemasan ujian tahfidz	Nomor Aitem	Indeks Diskriminasi Aitem	Koefisien Reliabilitas
Skala kecemasan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,22,23,24,25	0.207-0.850	0.933

Ket: aitem di dalam tabel adalah aitem yang dinyatakan terpakai (tidak gugur).

## b) Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dari 25 aitem yang telah diuji coba, hasil yang diperoleh 16 aitem yang baik dan 9

aitem dinyatakan gugur. Aitem yang gugur adalah aitem nomor 1,2,5,7,8,9,10,23 dan 24. Selain analisis aitem, menggunakan teknik korelasi *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.830.

Tabel 4  
Distribusi alat ukur religiusitas

Skala Religiusitas	Nomor Aitem	Indeks Diskriminasi Aitem	Koefisien Reliabilitas
Skala religiusitas	3,4,6,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,25	0.214-0.809	0.830

Ket: aitem di dalam tabel adalah aitem yang dinyatakan terpakai (tidak gugur).

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 September 2017 di tempat yang sama dengan tempat pengambilan data uji coba, yaitu di Pondok Pesantren Terpadu Al-Multazam Kuningan, dengan melibatkan 81 responden. Responden yang terlibat dalam pengambilan data uji coba dan data penelitian adalah santri yang duduk di bangku kelas 12. Pengambilan data dilakukan dengan cara memasuki setiap kelas 12 IPA dan kelas 12 IPS dengan dibantu oleh guru BK. Selain itu responden pada pengambilan data tersebut adalah santri yang berbeda dengan santri saat dilakukannya pengambilan data uji coba. Selama pengambilan data dilakukan, peneliti tidak menemukan adanya kendala sehingga proses pengambilan data berjalan dengan lancar.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah santri yang duduk di bangku kelas 12 dengan jurusan kelas yang berbeda, yaitu IPA dan IPS dengan total keseluruhan responden penelitian berjumlah 81 responden. Usia responden dalam penelitian ini adalah berkisar antara 15-18 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun jumlah responden laki-laki 42 orang dan responden perempuan berjumlah 39 orang. Kemudian jumlah hafalan Al-Qur'an responden berkisar 2-30 juz. Berikut ini adalah gambaran umum mengenai responden penelitian :

Tabel 5  
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia Responden

Klasifikasi Responden	Deskripsi Responden	Jumlah	Persentase
Remaja tengah	15-16	10	12,3%
Remaja akhir	17-18	71	87,7%
Jumlah		81	100%

Berdasarkan data penelitian yang tercantum pada tabel 5, menunjukkan bahwa frekuensi usia yang menduduki persentase tertinggi yaitu pada rentang usia 17-18 tahun yaitu sebesar 87,7%, sedangkan sisanya berada pada persentase 12,3% untuk usia 15-16 tahun.

Tabel 6  
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	42	51,9%
Perempuan	39	48,1%
Jumlah	81	100%

Berdasarkan data penelitian yang tercantum pada tabel 6, menunjukkan bahwa frekuensi jenis kelamin yang menduduki persentase tertinggi yaitu laki-laki yaitu sebesar 51,9%, sedangkan persentase perempuan yaitu sebesar 48,1%.

Tabel 7  
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jumlah Hafalan Al-Qur'an

Jumlah Hafalan	Jumlah	Persentase
2 Juz	1	1,2%
3 Juz	1	1,2%
4 Juz	1	1,2%
4.5 Juz	3	3,7%
5 Juz	23	28,4%
6 Juz	2	2,5%
7 Juz	3	3,7%
7.5 Juz	1	1,2%
8 Juz	25	30,9%
9 Juz	4	4,9%
10 Juz	8	9,9%
12 Juz	1	1,2%
13 Juz	1	1,2%
15 Juz	1	1,2%
16 Juz	1	1,2%
18 Juz	1	1,2%
20 Juz	1	1,2%
25 Juz	1	1,2%
26 Juz	1	1,2%
30 Juz	1	1,2%
<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data penelitian yang tercantum pada tabel 7, menunjukkan bahwa frekuensi jumlah hafalan yang menduduki persentase tertinggi yaitu hafalan 8 Juz yaitu sebesar 30,9%, kemudian persentase tertinggi kedua yaitu hafalan 5 Juz yaitu sebesar 28,4%, kemudian persentase tertinggi ketiga yaitu hafalan 10 Juz yaitu sebesar 9,9% sedangkan sisanya berada pada persentase 4,9% untuk hafalan 9 Juz, 3,7% untuk hafalan 7 Juz, 2,5% untuk hafalan 6 Juz dan 1,2% untuk jumlah hafalan yang lainnya.

Tabel 8  
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
IPA	54	66,7%
IPS	27	33,3%
Jumlah	81	100%

Berdasarkan data penelitian yang tercantum pada tabel 8, menunjukkan bahwa frekuensi jurusan yang menduduki persentase tertinggi adalah jurusan IPA dengan persentase sebesar 66,7% dan IPS dengan persentase 33,3%, dikarenakan jumlah santri di jurusan IPA lebih banyak dibandingkan dengan santri yang duduk di bangku jurusan IPS.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya kecemasan dan religiusitas pada santri ujian tahfidz Al-Qur'an.

Tabel 9  
*Kategorisasi Nilai Presentil*

Persentil	Kategorisasi
$X < P_{20}$	Sangat Rendah
$P_{20} \leq X < P_{40}$	Rendah
$P_{40} \leq X < P_{60}$	Sedang
$P_{60} \leq X \leq P_{80}$	Tinggi
$X > P_{80}$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel kategorisasi nilai persentil di atas, maka kategorisasi responden dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 10  
*Kategorisasi Menurut Nilai Persentil*

Norma Presentil	Variabel Penelitian	
	Kecemasan Santri Ujian Tahfidz	Religiusitas
Persentil 20	51,80	65,80
Persentil 40	58,80	73,80
Persentil 60	65,00	77,00
Persentil 80	72,20	80,00

Persentil pengelompokan tersebut memperlihatkan bahwa responden pada variabel kecemasan dan religiusitas akan terbagi menjadi lima kategori yaitu, “sangat rendah”, “rendah”, “sedang”, “tinggi”, dan “sangat tinggi”.

Tabel 11  
*Kategorisasi Kecemasan Santri Ujian Tahfidz*

Kecemasan Santri Ujian Tahfidz	Kategorisasi	Religiusitas
$X < 51,80$	Sangat Rendah	$X < 65,80$
$51,80 \leq X < 58,80$	Rendah	$65,80 \leq X < 73,80$
$58,80 \leq X < 65,00$	Sedang	$73,80 \leq X < 77,00$
$65,00 \leq X < 72,20$	Tinggi	$77,00 \leq X < 80,00$
$X > 72,20$	Sangat Tinggi	$X > 80,00$

Tabel 12

Kategorisasi Data Kategorisasi Kecemasan Santri dan Religiusitas

Kategorisasi	Variabel Penelitian			
	Kecemasan Santri		Religiusitas	
	F	%	F	%
Sangat Rendah	16	19.8%	16	19.8%
Rendah	16	19.8%	16	19.8%
Sedang	15	18.5%	15	18.5%
Tinggi	18	22.2%	17	21%
Sangat Tinggi	16	19.8%	17	21%
Jumlah		100%		100%



Berdasarkan hasil kategori diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki maka semakin tinggi pula religiusitas dan kecemasan pada santri ujian *tahfidz*. Berdasarkan kategorisasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kecemasan santri berada pada kategori tinggi yaitu 22.2% (18 orang) dan pada kategori sangat tinggi, rendah dan sangat rendah dengan 19.8% (16 orang). Sedangkan pada religiusitas santri berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan nilai persentase yaitu 21% (17 orang).

### **3. Uji Asumsi**

Uji asumsi dalam penelitian perlu dilakukan guna untuk melihat apakah data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat asumsi analisis yang digunakan. Uji asumsi dilakukan dengan cara melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 22.0 *for windows*.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui hasil sebaran data variabel bebas maupun variabel tergantung terdistribusi secara normal atau tidak di dalam sebuah populasi. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test*. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian telah terdistribusi secara normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah apabila  $p > 0.05$  maka sebaran data dikatakan normal tetapi jika  $p < 0.05$  maka sebaran data dikatakan tidak normal.

Tabel 13  
Tabel hasil uji normalitas

Variabel	Koefisien Signifikan (P)	Keterangan
Kecemasan	0.200	Normal
Religiusitas	0.000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 13 menunjukkan hasil sebaran data yang normal dan tidak normal. Pada skala kecemasan memiliki koefisien signifikan  $p=0.200$  ( $p>0.05$ ) data dinyatakan normal dan pada skala religiusitas memiliki koefisien signifikan  $p=0.000$  ( $p>0.05$ ) data dinyatakan tidak normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang linear antara kedua variabel dalam penelitian. Hubungan antara kedua variabel akan dinyatakan linear jika  $p<0.05$  begitu pula sebaliknya, data dikatakan tidak linear apabila  $p>0.05$ .

Tabel 14  
Tabel hasil uji linearitas

Variabel	Koefisien Linieritas (F)	Koefisien Signifikan (P)	Keterangan
Kecemasan dan Religiusitas	806.348	0.014	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows* versi 22.0 menunjukkan hasil F sebesar 806.348 dan p sebesar 0.014 ( $p<0.01$ ). berdasarkan dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa hubungan antara

religiusitas dan kecemasan pada santri memenuhi asumsi linieritas.

#### 4. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi yang telah dilakukan memenuhi uji normalitas dan uji linearitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment* dari *Spearman's rho*. Berdasarkan uji asumsi variabel kecemasan ujian dan variabel religiusitas memiliki sebaran distribusi data tidak normal namun linear, uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel religiusitas dan kecemasan ujian.

Hasil uji hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 15

Tabel hasil uji korelasi religiusitas dan kecemasan ujian

Variabel	R	$r^2(\%)$	P	Keterangan
Religiusitas dan Kecemasan Ujian	0.266	0.0707	0.016	Sangat Signifikan

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r$  sebesar 0.266 dengan  $p$  sebesar 0.016 ( $p < 0.01$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan dengan kedua variabel. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin rendah religiusitas maka semakin tinggi pula kecemasan yang dirasakan oleh para santri tersebut saat ujian *tahfidz*. Demikian pula sebaliknya, dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan **ditolak**.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan negatif antara religiusitas dan kecemasan pada santri menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an. Responden dalam penelitian ini menggunakan 81 santri yang duduk di bangku kelas 12 IPA dan IPS. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dari Raiya (2008). Sedangkan untuk skala kecemasan menggunakan skala kecemasan yang diadaptasi dari skala kecemasan Ujian Nasional (Warti, 2014) yang mengacu pada teori Spielberger (1977) dan dimodifikasi kembali oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara religiusitas dan kecemasan, yaitu semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi kecemasan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, sehingga hipotesis yang diajukan **ditolak**. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kamila (2017) yang meneliti tentang religiusitas dan kecemasan santriwati penghafal al-qur'an menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara religiusitas dan kecemasan, yaitu semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah kecemasan. Hal ini didukung oleh pendapat Shalih (Maesaroh & Falah, 2011) mengatakan bahwa cara efektif mengurangi rasa cemas adalah dengan bergantung kepada Allah SWT dan menyerahkan semua urusan kepada Allah. Ketika individu menyadari bahwa Allah mampu melakukan semuanya, dan Allah menyediakan pilihan untuk hambaNya dalam menjalankan urusannya

dengan cara yang telah ditetapkan, maka hambanya dapat menjalankan urusannya lebih baik.

Namun berdasarkan hasil analisis korelasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Spearman rho* didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.266 dengan signifikansi sebesar 0.016 dan nilai sumbangan antar kedua variabel adalah sebesar 0.0707 atau sebesar 7%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel religiusitas dan kecemasan pada santri kelas XII yang menghadapi ujian *tahfidz*. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Muslimah & Cahyani (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi kecemasan. Keduanya meneliti empat orang subjek dengan metode wawancara, dan ke empat subjek tersebut memiliki latar belakang yang religius. Ke empat subjek meyakini adanya Allah, malaikat, kitab, rasul dan hari akhir. Kemudian ke empat subjek juga melakukan ibadah seperti sholat berjamaah, melakukan sholat sunnah dan puasa sunnah. Ke empat subjek merasakan kekhawatiran seperti tidak semangat, al-qur'an yang bersifat cemburuan, tanggung jawab yang besar membawa al-qur'an, ketika subjek tidak bisa menghafal merasa berdosa. Ke empat subjek juga merasakan susah untuk berkonsentrasi jika ada sebuah permasalahan ke empat subjek memiliki cara masing-masing untuk mengatasi ketegangan. Cara yang dilakukan seperti memperbanyak *murojaah* atau mengulang hafalan, berdiam sejenak, membuka al-qur'an, wudhu yang dilanjutkan sholat ketika subjek salah dalam mengulang hafalan.

Peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu santri yang memiliki jumlah hafalan al-qur'an sebanyak 30 juz. Santri tersebut mengatakan bahwa saat santri merasa khawatir lupa dengan hafalan yang telah dihafal olehnya saat ujian, maka hal yang dilakukan oleh santri tersebut adalah semakin memperbanyak dzikir dan membaca al-qur'an berulang kali lebih banyak dari biasanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa saat seseorang merasakan cemas yang sangat tinggi, maka seseorang tersebut akan semakin meningkatkan religiusitasnya.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah alat ukur yang menggunakan dari teori Raiya (2008) kemungkinan skala tersebut masih mengandung *social desirability* sehingga membuat responden memilih jawaban dengan memberikan kesan positif atau *faking good* tentang dirinya dan tidak ingin membuat orang tahu tentang kekurangan yang dimilikinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan kecemasan pada santri ujian *tahfidz* al-qur'an sehingga dapat dikatakan hipotesis pada penelitian ini **ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi kecemasan pada santri ujian *tahfidz* al-qur'an, begitu juga sebaliknya.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengajukan saran bagi beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan santri dalam menghadapi ujian *tahfidz* al-qur'an, seperti lingkungan, ujian akademik, sehingga peneliti dapat mengetahui sumber kecemasan pada responden selain ujian *tahfidz* al-qur'an. Kemudian peneliti harus lebih memantau responden saat pengambilan data, sehingga responden bisa mengisi seluruh skala dengan teliti dan benar.

2. Responden Penelitian

Bagi responden diharapkan lebih bisa mengelola kecemasannya agar saat berlangsungnya ujian *tahfidz* al-qur'an tidak merasa cemas terhadap proses ujian maupun hasil ujian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*, edisi kedua. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Fausiah, F & Widuri, J. 2014. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Ghufron, M. N & Risnawita, R. 2010. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Glock, C. Y & Stark, R. 1965. *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally.
- Goleman, D. (2001). *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hakiki, T & Cahyono, R. (2015). Komitmen Beragama pada Muallaf (Studi Kasus pada Muallaf Usia Dewasa). 4(1). 20-28
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan Emosi, Religiusitas dan Perilaku Prosocial Perawat di Rumah Sakit. 2(2). 162-172
- Hawari, D. 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Yogyakarta: Mizan Press
- Jannah, N. (2017). Pengaruh Zikir *Al-Ma'tsurat* dan Terjemahannya Terhadap Penurunan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional. 5(2). 155-173
- Kahmad, D. 2000. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Kamila, Z. 2017. Hubungan antara Religiusitas dan Kecemasan pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Larinta, R. 2006. Religiusitas dan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN) 2006 pada Siswa SMU. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi & Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Machdan, D & Hartini, N. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kecemasan menghadapi Dunia Kerja pada Tunadaksa di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan. 1(2). 72-78



- Maisaroh, N & Falah, F. (2011). Religiusitas dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) pada Siswa Madrasah Aliyah. 6 (2). 78-88
- Mukhlis, H & Koentjoro. (2015). Pelatihan Kebersyukuran untuk Menurunkan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa SMA. 1(03). 203-215
- Mu'arifah, A. 2005. Hubungan Kecemasan dan Agresivitas. 2(2). 102-111
- Nashori, F & Mucharam, R. D. 2002. *Mengembangkan kreativitas dalam perspektif islami*. Yogyakarta: menara kudus
- Nevid & Jeffrey, S. (2005). *Psikologi Abnormal*, Edisi kelima, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurlaila, S. (2011). Pelatihan Efikasi Diri untuk Menurunkan Kecemasan pada Siswa-Siswi yang Akan Menghadapi Ujian Nasional. 1(1). 1-22
- Potter, P. A & Perry, A. G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, Edisi 4 Volume 2. Alih Bahasa: Renata Komalasari, dkk, EGC. Jakarta
- Raiya, H. 2008. *A Psychological Measure of Islamic Religiousness: Evidence for Relevance, Reliability and Validity*.
- Satriani. 2011. Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kecemasan Moral Mahasiswa Ushuluddin UIN SUSKA Riau. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Semiun, Y. 2006. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka setia
- Suardana, A. A & Simarmata, N. (2013). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional. 1(1). 203-212
- Sunarsih, D. (2009). Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kecemasan Istri ABRI yang Ditinggal Suami ke Daerah Konflik
- Susanti, W & Rohmah, F. A. (2011). Efektivitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) pada Siswa Kelas XI. 7(2)
- Ukhtia, F, Reza, I. F & Zaharuddin. (2016). Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. 2(2). 149-160
- Wahyuni, S. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi. 2(1). 50-64

- Walasari, S. A, Dundu, A. E &Kaunang, T (2015). Tingkat Kecemasan pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Ambon dalam Menghadapi Ujian Nasional. 3(1). 510-515
- Warti, R. K. 2014. Hubungan antara *Husnudzon* dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa Kelas 3 SMA. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi & Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Wolman, B & Stricker, G. 2015. *Anxiety and related disorders A handbook*. International Psychotherapy Institute.
- Yusak, M. (2014). Korelasi Religiusitas dengan Prestasi Akademik. *Jurnal Intelegensi*. 03(01). 117-138
- Zaini, A. (2015). Shalat Sebagai Terapi Bagi Pengidap Gangguan Kecemasan dalam Perspektif Psikoterapi Islam. 6(2). 319-334

## **LAMPIRAN 1**

### **SKALA *TRYOUT***

**KUISIONER PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

**Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**



*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir saya, maka perkenankan saya mahasiswi Psikologi meminta bantuan anda untuk meluangkan waktu sejenak ikut berpartisipasi dengan mengisi setiap pernyataan dalam kuisisioner penelitian ini.

Dalam mengisi setiap pernyataan, Anda harus mengisinya sesuai dengan apa yang Anda anggap benar dan paling sesuai dengan diri Anda. Kesungguhan Anda dalam mengisi kuisisioner akan sangat membantu dalam penelitian ini. Identitas diri dan segala bentuk jawaban Anda akan saya jaga kerahsiaannya.

Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

**Hormat saya,**

KARIMAH AL MARWAZIYYAH

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (boleh inisial) :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Jumlah hafalan Qur'an :  
Pendidikan terakhir :  
Kelas/Jurusan :

**“Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden dalam penelitian ini”**

**Tanda Tangan**

( )

## SKALA 1

### BAGIAN A

#### Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

Silanglah :

Hampir tidak pernah : Jika Anda HAMPIR TIDAK PERNAH melakukan hal tersebut.

Jarang : Jika anda JARANG melakukan hal tersebut.

Kadang-kadang : Jika anda KADANG-KADANG melakukan hal tersebut.

Sering : Jika anda SERING melakukan hal tersebut.

Hampir selalu : Jika anda HAMPIR SELALU melakukan hal tersebut.

#### Contoh soal :

seberapa sering anda berbohong? Jika selama ini anda HAMPIR TIDAK PERNAH berbohong, maka silanglah pilihan seperti berikut :

Hampir tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir selalu
✓				

Jawablah pertanyaan berikut sesuai contoh :

No	Pertanyaan	Hampir tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir selalu
1.	Apakah anda percaya dengan keberadaan Allah?					
2.	apakah anda percaya dengan hari kiamat?					
3.	Apakah anda percaya dengan adanya surga dan neraka?					

4.	Apakah anda percaya dengan adanya malaikat, jin dan setan?					
5.	Apakah anda percaya dengan adanya semua nabi yang diutus Allah SWT dan kitab suci yang dibawanya?					

### BAGIAN B

Berikanlah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Contoh soal :

Seberapa sering anda bolos sekolah? Jika anda TIDAK PERNAH bolos, maka silanglah pilihan seperti berikut :

- a. Tidak pernah
- b. Beberapa kali dalam 1 tahun
- c. Beberapa kali dalam sebulan
- d. Beberapa kali dalam seminggu
- e. Setiap hari bermain

**Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh di atas :**

6. Seberapa sering anda sholat?
  - a. Tidak pernah
  - b. Beberapa kali dalam 1 tahun
  - c. Beberapa kali dalam sebulan
  - d. Beberapa kali dalam seminggu
  - e. Lima waktu dalam sehari
  - f. Lima waktu dalam sehari ditambah sholat sunnah
  
7. Seberapa sering anda berpuasa?
  - a. Tidak pernah
  - b. Beberapa kali dalam hidup
  - c. Beberapa hari dalam bulan ramadhan di setiap tahunnya
  - d. Setengah bulan ramadhan di setiap tahunnya
  - e. Satu bulan penuh saat bulan ramadhan di setiap tahunnya
  - f. Satu bulan penuh saat bulan ramadhan di tiap tahunnya ditambah puasa sunnah



8. Seberapa sering anda pergi ke masjid untuk melakukan shalat berjamaah?
  - a. Tidak pernah
  - b. Beberapa kali dalam hidup
  - c. Beberapa kali dalam setahun
  - d. Beberapa kali dalam sebulan
  - e. Sekali atau dua kali setiap minggu
  - f. Sekali sehari atau lebih
  
9. Kecuali dalam sholat, seberapa sering anda mendengarkan atau membaca kitab suci Al-Qur'an?
  - a. Tidak pernah
  - b. Beberapa kali dalam hidup
  - c. Beberapa kali dalam setahun
  - d. Beberapa kali dalam sebulan
  - e. Sekali atau dua kali setiap minggu
  - f. Sekali sehari atau lebih
  
10. Kecuali dalam shalat, seberapa sering anda melakukan dzikir atau bertasbih?
  - a. Tidak pernah
  - b. Beberapa kali dalam hidup
  - c. Beberapa kali dalam setahun
  - d. Beberapa kali dalam sebulan
  - e. Sekali atau dua kali setiap minggu
  - f. Sekali sehari atau lebih

### **BAGIAN C**

Berikanlah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan. Centanglah :

Sangat tidak setuju : Jika anda SANGAT TIDAK SETUJU (STS)

Tidak setuju : Jika anda TIDAK SETUJU (TS)

Netral : Jika anda NETRAL (N)

Setuju : Jika anda SETUJU (S)

Sangat setuju : Jika anda SANGAT SETUJU (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
11	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya rendah hati					
12	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya menghormati kedua orangtua					
13	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya menolong saudara atau tetangga					
14	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya memberikan santunan kepada yang membutuhkan beserta anak yatim piatu					
15	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya menjadi orang yang toleran					
16	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya tidak memakan daging babi					
17	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya tidak meminum alkohol					
18	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah					
19	Islam adalah alasan utama saya tidak melakukan perilaku bunuh diri					
20	Islam adalah alasan utama saya tidak ikut bergosip atau bergunjing					
21	Saya menganggap setiap muslim yang ada di dunia adalah saudara					
22	Saya turut merasakan penderitaan yang dialami kaum muslim di dunia					
23	Salah satu sumber terbesar kebanggaan saya adalah menjadi seorang muslim					
24	Saya ingin hidup di dunia yang menegakkan hukum islam					
25	Saya percaya bahwa persaudaraan muslim adalah salah satu prinsip dari islam					

## SKALA 2

Berikanlah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan. Centanglah :

Sangat setuju : Jika anda SANGAT SETUJU (SS)

Setuju : Jika anda SETUJU (S)

Tidak setuju : Jika anda TIDAK SETUJU (TS)

Sangat tidak setuju : Jika anda SANGAT TIDAK SETUJU (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak percaya diri dan tidak santai dalam menghadapi ujian <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>				
2	Ketika menyetorkan hafalan saya merasa cemas dan tidak nyaman				
3	saya memikirkan nilai nilai pelajaran lain yang dapat mengganggu saya dalam menghafalkan al qur'an				
4	Saya merasa grogi ketika akan menghadapi ujian tahfidz al-qur'an				
5	Ketika menghadapi ujian tahfidz al-qur'an saya sempat terpikir jangan-jangan saya tidak akan lulus				
6	Semakin keras saya berusaha menghafalkan ayat al-qur'an, saya semakin mengalami kebingungan				
7	Kekhawatiran terhadap hasil Ujian Akhir Sekolah yang buruk mengganggu konsentrasi saya dalam menghafalkan al-qur'an				
8	Saya merasa sangat tegang saat menyetorkan hafalan al-qur'an pada penguji				
9	Walaupun saya sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian tahfidz al-qur'an, saya tetap masih merasa tegang				
10	Saya merasa sangat tidak nyaman saat akan memulai ujian tahfidz				
11	Selama menyetorkan hafalan saya selalu merasa gelisah				
12	Saya berharap ujian tahfidz tidak membuat saya cemas dan berjalan lancar				
13	Ketika menghadapi ujian tahfidz, perut saya tiba-tiba terasa sakit				
14	Saya merasa saya akan gagal jika akan menyetorkan hafalan yang cukup sulit				
15	Saya merasa sangat gelisah saat menghadapi ujian tahfidz yang sulit				
16	Saya merasa sangat cemas ketika akan ujian tahfidz al-quran meskipun sudah terbiasa				
17	Saya merasa cemas apabila hafalan al-qur'an yang saya setorkan tidak lancar				
18	Jantung saya berdetak lebih cepat saat menyetorkan hafalan				
19	Setelah menyetorkan hafalan, saya tidak bisa berhenti khawatir tentang hafalan yang sudah disetorkan				
20	Ketika merasa khawatir saya mendadak lupa pada hafalan saya				
21	Telapak tangan saya mudah sekali basah ketika saya merasa cemas dan takut				
22	Kepala saya sering sekali sakit atau pusing secara tiba-tiba dan tanpa sebab				

23	Saya sering menyendiri untuk menenangkan pikiran saya dari bayangan ujian tahfidz Al-Qur'an				
24	Saya membutuhkan waktu lebih lama untuk mempersiapkan hafalan Al-Qur'an saya				
25	Saya semakin sulit berkonsentrasi ketika melihat teman-teman saya sudah menyelesaikan ujian Tahfidz Al-Qur'annya				

**LAMPIRAN 2**

**TABULASI DATA *TRYOUT***

### 1. Tabulasi Data *Try Out* Skala Kecemasan

S	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25
1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1
2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	1	3	4	4	3	2	3
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1
5	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1
6	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3
10	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4
11	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	1
12	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1
13	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2
14	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1
15	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1
16	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
17	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	4	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	1	1
18	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	2
19	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	2	1	4	3	1	1	1
20	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1
21	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	1	4	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	1	1
22	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4
23	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
24	2	2	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	1
25	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4
26	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	1	3
27	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2



22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	5	5	3	5
30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5



**LAMPIRAN 3**

**UJI ALAT UKUR**

## 1. Reliabilitas dan Analisis Skala Kecemasan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,932	,930	25

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
K1	2,63	,809	30
K2	2,63	,615	30
K3	2,43	,728	30
K4	2,23	,858	30
K5	2,40	,968	30
K6	2,97	,809	30
K7	2,33	,844	30
K8	2,67	,844	30
K9	2,43	,898	30
K10	2,80	,805	30
K11	2,87	,776	30
K12	1,60	,724	30
K13	3,43	,728	30
K14	2,67	,884	30

K15	2,43	,935	30
K16	2,67	,844	30
K17	2,07	,785	30
K18	2,67	,711	30
K19	2,60	,894	30
K20	2,47	,860	30
K21	2,93	,907	30
K22	3,13	,681	30
K23	2,73	,828	30
K24	1,83	,913	30
K25	1,93	1,081	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	60,93	148,961	,808	.	,926
K2	60,93	155,237	,649	.	,929
K3	61,13	159,430	,305	.	,933
K4	61,33	153,126	,551	.	,930
K5	61,17	147,661	,721	.	,927
K6	60,60	152,800	,606	.	,929
K7	61,23	155,426	,448	.	,931
K8	60,90	150,921	,672	.	,928
K9	61,13	146,326	,849	.	,925
K10	60,77	149,909	,761	.	,927
K11	60,70	151,183	,722	.	,927
K12	61,97	156,447	,474	.	,931
K13	60,13	161,361	,199	.	,934
K14	60,90	148,024	,779	.	,926
K15	61,13	148,257	,721	.	,927
K16	60,90	149,610	,738	.	,927
K17	61,50	160,810	,208	.	,934
K18	60,90	162,093	,164	.	,935
K19	60,97	152,585	,551	.	,930
K20	61,10	152,093	,600	.	,929
K21	60,63	162,654	,090	.	,937

K22	60,43	155,082	,590	.	,929
K23	60,83	151,661	,648	.	,928
K24	61,73	149,857	,665	.	,928
K25	61,63	143,895	,791	.	,926

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63,57	165,564	12,867	25

## 2. Reliabilitas dan Analisis Skala Religiusitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,830	,812	22

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R1	4,8000	,40684	30
R2	4,8000	,40684	30
R3	4,7667	,43018	30
R4	4,7667	,43018	30
R5	4,8000	,40684	30
R6	5,9000	,30513	30
R10	4,8000	,76112	30
R11	4,2333	,67891	30
R12	4,4333	,97143	30
R13	4,0667	,94443	30
R14	4,1000	,99481	30
R15	3,9333	,98027	30
R16	4,7667	,62606	30
R17	4,7333	,52083	30
R18	4,6333	,66868	30
R19	4,6333	,71840	30
R20	4,0000	,94686	30
R21	4,5333	,68145	30
R22	4,4333	,62606	30
R23	4,7333	,44978	30
R24	4,4000	,67466	30
R25	4,6667	,54667	30

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	96,1333	48,051	,095	.	,832
R2	96,1333	48,051	,095	.	,832
R3	96,1667	47,178	,235	.	,829
R4	96,1667	47,178	,235	.	,829
R5	96,1333	48,051	,095	.	,832
R6	95,0333	47,757	,214	.	,830
R10	96,1333	46,947	,118	.	,837
R11	96,7000	41,734	,748	.	,807
R12	96,5000	40,879	,558	.	,814

R13	96,8667	38,395	,809	.	,798
R14	96,8333	39,454	,665	.	,807
R15	97,0000	39,517	,672	.	,807
R16	96,1667	44,764	,429	.	,822
R17	96,2000	45,476	,428	.	,823
R18	96,3000	44,079	,476	.	,820
R19	96,3000	44,838	,353	.	,825
R20	96,9333	41,995	,478	.	,819
R21	96,4000	44,938	,367	.	,824
R22	96,5000	45,017	,398	.	,823
R23	96,2000	47,683	,140	.	,832
R24	96,5333	47,568	,079	.	,837
R25	96,2667	45,651	,380	.	,824

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100,9333	48,754	6,98241	22



**LAMPIRAN 4**  
**SKALA PENELITIAN**



**KUISIONER PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

**Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**



*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir saya, maka perkenalkan saya mahasiswi Psikologi meminta bantuan anda untuk meluangkan waktu sejenak ikut berpartisipasi dengan mengisi setiap pernyataan dalam kuisisioner penelitian ini.

Dalam mengisi setiap pernyataan, Anda harus mengisinya sesuai dengan apa yang Anda anggap benar dan paling sesuai dengan diri Anda. Kesungguhan Anda dalam mengisi kuisisioner akan sangat membantu dalam penelitian ini. Identitas diri dan segala bentuk jawaban Anda akan saya jaga kerahsiaannya.

Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

**Hormat saya,**

KARIMAH AL MARWAZIYYAH

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (boleh inisial) :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Jumlah hafalan Al-Qur'an :  
Pendidikan terakhir :  
Kelas/Jurusan :

**“Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden dalam penelitian ini”**

**Tanda Tangan**

( )

## SKALA 1

### BAGIAN A

#### Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

Silanglah :

Hampir tidak pernah : Jika Anda HAMPIR TIDAK PERNAH melakukan hal tersebut.

Jarang : Jika anda JARANG melakukan hal tersebut.

Kadang-kadang : Jika anda KADANG-KADANG melakukan hal tersebut.

Sering : Jika anda SERING melakukan hal tersebut.

Hampir selalu : Jika anda HAMPIR SELALU melakukan hal tersebut.

#### Contoh soal :

seberapa sering anda berbohong? Jika selama ini anda HAMPIR TIDAK PERNAH berbohong, maka silanglah pilihan seperti berikut :

Hampir tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir selalu
√				

Jawablah pertanyaan berikut sesuai contoh :

No	Pertanyaan	Hampir tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir selalu
1.	Apakah anda percaya dengan adanya surga dan neraka?					
2.	Apakah anda percaya dengan adanya malaikat, jin dan setan?					

### BAGIAN B

Berikanlah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Contoh soal :

Seberapa sering anda bolos sekolah? Jika anda TIDAK PERNAH bolos, maka silanglah pilihan seperti berikut :

- f. Tidak pernah
- g. Beberapa kali dalam 1 tahun
- h. Beberapa kali dalam sebulan
- i. Beberapa kali dalam seminggu
- j. Setiap hari bermain

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh di atas :

- 3. Seberapa sering anda sholat?
  - g. Tidak pernah
  - h. Beberapa kali dalam 1 tahun
  - i. Beberapa kali dalam sebulan
  - j. Beberapa kali dalam seminggu
  - k. Lima waktu dalam sehari
  - l. Lima waktu dalam sehari ditambah sholat sunnah

### BAGIAN C

Berikanlah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan. Centanglah :

Sangat tidak setuju : Jika anda SANGAT TIDAK SETUJU (STS)

Tidak setuju : Jika anda TIDAK SETUJU (TS)

Netral : Jika anda NETRAL (N)

Setuju : Jika anda SETUJU (S)

Sangat setuju : Jika anda SANGAT SETUJU (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
4	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya rendah hati					
5	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya menghormati kedua orangtua					
6	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya menolong saudara atau tetangga					

7	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya memberikan santunan kepada yang membutuhkan beserta anak yatim piatu					
8	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya menjadi orang yang toleran					
9	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya tidak memakan daging babi					
10	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya tidak meminum alkohol					
11	Islam adalah alasan utama saya mengapa saya tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah					
12	Islam adalah alasan utama saya tidak melakukan perilaku bunuh diri					
13	Islam adalah alasan utama saya tidak ikut bergosip atau bergunjing					
14	Saya menganggap setiap muslim yang ada di dunia adalah saudara					
15	Saya turut merasakan penderitaan yang dialami kaum muslim di dunia					
16	Saya percaya bahwa persaudaraan muslim adalah salah satu prinsip dari islam					

## SKALA 2

Berikanlah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan. Centanglah :

Sangat setuju : Jika anda SANGAT SETUJU (SS)

Setuju : Jika anda SETUJU (S)

Tidak setuju : Jika anda TIDAK SETUJU (TS)

Sangat tidak setuju : Jika anda SANGAT TIDAK SETUJU (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak percaya diri dan tidak santai dalam menghadapi ujian <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>				
2	Ketika menyetorkan hafalan saya merasa cemas dan tidak nyaman				
3	saya memikirkan nilai nilai pelajaran lain yang dapat mengganggu saya dalam menghafalkan al qur'an				
4	Saya merasa grogi ketika akan menghadapi ujian tahfidz al-qur'an				
5	Ketika menghadapi ujian tahfidz al-qur'an saya sempat terpikir jangan-jangan saya tidak akan lulus				
6	Semakin keras saya berusaha menghafalkan ayat al-qur'an, saya semakin mengalami kebingungan				

7	Kekhawatiran terhadap hasil Ujian Akhir Sekolah yang buruk mengganggu konsentrasi saya dalam menghafalkan al-qur'an				
8	Saya merasa sangat tegang saat menyetorkan hafalan al-qur'an pada penguji				
9	Walaupun saya sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian tahfidz al-qur'an, saya tetap masih merasa tegang				
10	Saya merasa sangat tidak nyaman saat akan memulai ujian tahfidz				
11	Selama menyetorkan hafalan saya selalu merasa gelisah				
12	Saya berharap ujian tahfidz tidak membuat saya cemas dan berjalan lancar				
13	Ketika menghadapi ujian tahfidz, perut saya tiba-tiba terasa sakit				
14	Saya merasa saya akan gagal jika akan menyetorkan hafalan yang cukup sulit				
15	Saya merasa sangat gelisah saat menghadapi ujian tahfidz yang sulit				
16	Saya merasa sangat cemas ketika akan ujian tahfidz al-quran meskipun sudah terbiasa				
17	Saya merasa cemas apabila hafalan al-qur'an yang saya setorkan tidak lancar				
18	Setelah menyetorkan hafalan, saya tidak bisa berhenti khawatir tentang hafalan yang sudah disetorkan				
19	Ketika merasa khawatir saya mendadak lupa pada hafalan saya				
20	Kepala saya sering sekali sakit atau pusing secara tiba-tiba dan tanpa sebab				
21	Saya sering menyendiri untuk menenangkan pikiran saya dari bayangan ujian tahfidz Al-Qur'an				
22	Saya membutuhkan waktu lebih lama untuk mempersiapkan hafalan Al-Qur'an saya				
23	Saya semakin sulit berkonsentrasi ketika melihat teman-teman saya sudah menyelesaikan ujian Tahfidz Al-Qur'annya				

**LAMPIRAN 5**

**TABULASI DATA PENELITIAN**



## 1. Tabulasi Data Penelitian Skala Kecemasan

S	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23
1	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	1	4	2	1	2
2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4
3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1
4	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	2	2	1	3	1	3	4	2	1
5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
9	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
10	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	2
11	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2
13	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1
14	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1
15	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3
16	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
17	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2
22	1	3	1	3	1	3	1	4	3	1	4	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	3	1
23	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2
24	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
25	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	1	4	3	2	4	1	1	3	3	3	3	2
26	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3

27	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	1	4
28	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	1
29	2	3	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1
30	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2
31	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
32	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2
33	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2
34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	4	1	4	3	1	2
35	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3
36	1	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1
37	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1
38	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3
41	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
43	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
44	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2
45	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2
46	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
47	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
51	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
52	2	2	1	3	4	2	1	2	2	3	4	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	1	1
53	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	4	2	4	1	3	3	2	2
54	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3

55	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3
58	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
60	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
62	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1
63	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	1	2	4	2	1	2
64	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3
66	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2
67	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2
68	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
69	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	2
70	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4
71	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4
72	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
73	2	2	3	1	1	4	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	3	1	4	2	1	1
74	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4
75	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
77	2	2	1	2	4	3	1	3	3	4	4	1	4	3	2	2	1	2	1	4	4	1	2
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4
79	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
80	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1
81	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4







## **LAMPIRAN 6**

### **HASIL UJI ASUMSI**

## 1. Uji Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALRELIGIUSITAS	,228	81	,000	,699	81	,000
TOTALKECEMASAN	,057	81	,200*	,990	81	,797

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## 2. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALKECEMASAN *	Between Groups	(Combined) Linearity	3504,211 806,348	24 1	146,009 806,348	1,175 6,492	,303 ,014
TOTALRELIGIUSITAS		Deviation from Linearity	2697,863	23	117,298	,944	,545
	Within Groups		6955,789	56	124,211		
	Total		10460,000	80			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTALKECEMASAN * TOTALRELIGIUSITAS	,278	,077	,579	,335



**LAMPIRAN 7**

**HASIL UJI HIPOTESIS**

### Hasil Uji Hipotesis

Correlations			TOTALRELIGIU SITAS	TOTALKECEM ASAN
Spearman's rho	TOTALRELIGIUSITAS	Correlation Coefficient	1,000	,266*
		Sig. (2-tailed)	.	,016
		N	81	81
	TOTALKECEMASAN	Correlation Coefficient	,266*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,016	.
		N	81	81

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# **LAMPIRAN 8**

## **HASIL KATEGORISASI**

## 1. Hasil Kategorisasi

### Statistics

		TOTALRELIGIU SITAS	TOTALKECEM ASAN
N	Valid	81	81
	Missing	0	0
Percentiles	20	65,80	51,80
	40	73,80	58,80
	60	77,00	65,00
	80	80,00	72,20

### Religiusitas

#### TOTALRELIGIUSITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	1,2	1,2	1,2
	28	1	1,2	1,2	2,5
	29	1	1,2	1,2	3,7
	38	1	1,2	1,2	4,9
	53	1	1,2	1,2	6,2
	60	1	1,2	1,2	7,4
	61	2	2,5	2,5	9,9
	62	1	1,2	1,2	11,1
	63	3	3,7	3,7	14,8
	64	2	2,5	2,5	17,3
	65	2	2,5	2,5	19,8
	67	2	2,5	2,5	22,2
	68	3	3,7	3,7	25,9
	69	2	2,5	2,5	28,4
	70	1	1,2	1,2	29,6

71	5	6,2	6,2	35,8
72	2	2,5	2,5	38,3
73	1	1,2	1,2	39,5
74	7	8,6	8,6	48,1
75	5	6,2	6,2	54,3
76	3	3,7	3,7	58,0
77	4	4,9	4,9	63,0
78	5	6,2	6,2	69,1
79	8	9,9	9,9	79,0
80	17	21,0	21,0	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Kecemasan

**TOTALKECEMASAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	1,2	1,2	1,2
	38	1	1,2	1,2	2,5
	41	1	1,2	1,2	3,7
	42	1	1,2	1,2	4,9
	44	1	1,2	1,2	6,2
	45	1	1,2	1,2	7,4
	46	1	1,2	1,2	8,6
	47	1	1,2	1,2	9,9
	48	5	6,2	6,2	16,0
	49	2	2,5	2,5	18,5
	51	1	1,2	1,2	19,8
	53	3	3,7	3,7	23,5
	55	3	3,7	3,7	27,2
	56	5	6,2	6,2	33,3
	58	5	6,2	6,2	39,5
	59	2	2,5	2,5	42,0
	60	1	1,2	1,2	43,2
	61	5	6,2	6,2	49,4
	62	4	4,9	4,9	54,3

63	1	1,2	1,2	55,6
64	2	2,5	2,5	58,0
65	3	3,7	3,7	61,7
66	1	1,2	1,2	63,0
67	3	3,7	3,7	66,7
68	1	1,2	1,2	67,9
69	4	4,9	4,9	72,8
70	4	4,9	4,9	77,8
71	2	2,5	2,5	80,2
73	3	3,7	3,7	84,0
74	1	1,2	1,2	85,2
75	1	1,2	1,2	86,4
76	2	2,5	2,5	88,9
77	2	2,5	2,5	91,4
78	1	1,2	1,2	92,6
79	2	2,5	2,5	95,1
83	1	1,2	1,2	96,3
84	1	1,2	1,2	97,5
85	1	1,2	1,2	98,8
87	1	1,2	1,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

**LAMPIRAN 9**

**SURAT IJIN PENELITIAN DAN**

**SURAT KETERANGAN SELESAI**

**PENELITIAN**



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 31 Maret 2017  
 Nomor : 278 / Dek / 70/Div.Um.RT / // / 2017  
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
 Kepada Yth.  
 Pondok Pesantren Terpadu Al-Multazam Kuningan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Karimah Al Marwaziyyah**  
 Nomor Mahasiswa : **13320104**  
 Judul Skripsi : *Hubungan Antara Religiusitas dan Kecemasan Pada Santri Ujian Tahfidz Al Quran*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Dekan,  
 Dr. Fer. Nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,  
 Rumiani, S.Psi., M.Psi





معهد المتزام الإسلامي

**PONDOK PESANTREN TERPADU AL-MULTAZAM  
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMAIT)**

Desa Maniskidul, Kec. Jalaksana  
Kab. Kuningan, Prov. Jawa Barat  
Kode Pos 45554  
Telp: (0232) 613805, Fax: (0232) 614349  
Website : www.almultazam.sch.id  
E-mail : smait@almultazam.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 124/P4.A.3e-SMAIT-AM/XI/ 2017

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Multazam, menerangkan bahwa :

Nama : **KARIMAH AL-MARWAZIYYAH**  
NIM : 13320104  
Jurusan : PSIKOLOGI  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia.

Adalah benar telah melakukan penelitian di SMAIT Al-Multazam, dalam Penyelesaian Penelitian Skripsi Program S1 dengan Tema Penelitian "**Hubungan antara Religiussitas dan Kecemasan pada santri menghadapi Ujian Tahfidz Al-Qur'an**" pada tanggal 08 September 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kuningan, 09 November 2017

